

**TINGKAT KECEMASAN LANSIA YANG TINGGAL BERSAMA
KELUARGA DI DUKUH KAJEN BANTUL DAN LANSIA DI PSTW UNIT
BUDI LUHUR YOGYAKARTA**

Purwanti¹, Hamam Hadi², Wahyu Dewi S³

INTISARI

Latar Belakang : Lansia akan mengalami penurunan-penurunan fisik, mental dan psikososial. Perubahan mental yang sering dialami adalah kecemasan terutama mereka yang tinggal terpisah dengan keluarganya. Tingkat kecemasan lansia yang tinggal bersama keluarga kemungkinan berbeda dengan lansia yang tinggal terpisah dengan keluarganya atau lansia yang tinggal di PSTW.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan lansia yang tinggal bersama keluarga di Dukuh Kajen Bantul dan lansia yang tinggal di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah induktif (komparatif) dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian adalah semua lansia yang tinggal bersama keluarganya di Dukuh Kajen Bantul dan lansia yang tinggal di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta yang berjumlah 240 orang lansia dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan *Chi Square*.

Hasil : Tingkat kecemasan sedang di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta lebih tinggi dibandingkan dengan lansia yang tinggal di Dukuh Kajen yaitu sebanyak 8 orang lansia (12,9%). Tingkat kecemasan ringan di Dukuh Kajen lebih tinggi dibandingkan dengan lansia yang tinggal di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta yaitu sebanyak 108 orang lansia (97,1%). Hasil *Chi Square* diperoleh nilai X^2 hitung = 6,952 dengan tingkat signifikansi (p-value) sebesar 0,008. Nilai p-value perhitungan lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$) maka H_0 ditolak.

Kesimpulan : Ada perbedaan tingkat kecemasan lansia yang tinggal bersama keluarga di Dukuh Kajen Bantul dan lansia di PSTW Unit Budi luhur Yogyakarta.

Kata Kunci : Lansia, Tempat Tinggal, Tingkat Kecemasan

¹ Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

² Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

**TINGKAT KECEMASAN LANSIA YANG TINGGAL BERSAMA
KELUARGA DI DUKUH KAJEN BANTUL DAN LANSIA DI PSTW UNIT
BUDI LUHUR YOGYAKARTA**

Purwanti¹, Hamam Hadi², Wahyu Dewi S³

ABSTRACT

Background: Elderly will experience a deterioration of physical, mental and psychosocial. Mental changes are often experienced anxiety, especially those who live separately with their families. Anxiety levels of elderly living with family may be different with the elderly who live separately with their families or the elderly who live in PSTW.

Objective: This study aimed to determine the level of anxiety elderly living with family in Dukuh Kajen Bantul and the elderly who live in Unit PSTW Budi Luhur Yogyakarta.

Methods: This was a non-experimental study with comparative descriptive analysis approach. The population is all the elderly who lived with his family in Dukuh Kajen Bantul and the elderly who live in Unit PSTW Budi Luhur Yogyakarta totaling 240 elderly people with total sampling technique. Data analysis using Chi Square.

Results: Levels of anxiety are at Budi Luhur Yogyakarta PSTW unit higher than the elderly who live in Dukuh Kajen as many as 8 people elderly (12.9%). Mild anxiety level in Dukuh Kajen higher than the elderly who live in Unit PSTW Budi Luhur Yogyakarta as many as 108 elderly people (97.3%). Results obtained Chi Square calculated X^2 value = 6.952 with a significance level (p-value) of 0.008. Value p-value calculation is smaller than 0.05 ($0.008 < 0.05$) then H_0 is rejected.

Conclusions: There are differences in the level of anxiety elderly living with family in Dukuh Kajen Bantul and elderly in PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta.

Keywords: Elderly, Housing, Anxiety Levels

¹ Students STIKES Alma Ata Yogyakarta

² Lecturer STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Alma Ata Yogyakarta